

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di MTs Al-Mubarak Jl. H Abdul Latif No 07 Kelurahan Sumur Pecung Kabupaten Serang. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai bulan Mei Tahun ajaran 2015-2016.

**Tabel 3.1**  
**Rincian Kegiatan dan Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan															Ket	
		Februari				Maret					April							
		1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
1	Penelitian Pendahuluan																	
2	Penyusunan Proposal																	
3	Seminar Proposal																	
4	Penyusunan Instrumen																	
5	Pelaksanaan Tindakan																	
6	Tabulasi / Analisis Data																	
7	Penyusunan Naskah Skripsi Akhir																	

## **B. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian tindakan kelas ini adalah siswa kelas VII B MTs Al-Mubarak Serang Provinsi Banten dengan jumlah siswa sebanyak 32 siswa

## **C. Metode Penelitian**

Penelitian yang akan peneliti gunakan merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). PTK adalah jenis penelitian yang dilakukan oleh guru di kelas atau di sekolah tempat ia mengajar dengan penekanan pada penyempurnaan atau peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian tindakan kelas (PTK) merupakan proses pengkajian suatu masalah pada suatu kelas melalui sistem daur ulang dari berbagai kegiatan.

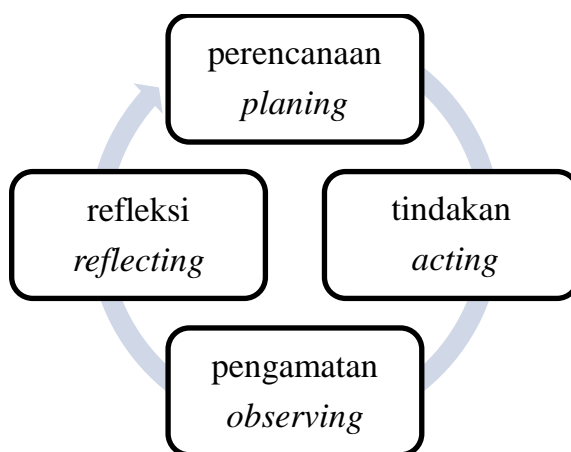
Hakikat dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan ragam penelitian pembelajaran yang berkonteks kelas yang di laksanakan oleh guru untuk memecahkan masalah-masalah pembelajaran yang di hadapi oleh guru, dalam memperbaiki mutu dan hasil pembelajaran dan mencobakan hal-hal baru pembelajaran demi peningkatan mutu dan hasil pembelajaran.<sup>1</sup>

Penelitian yang peneliti lakukan agar tidak melebar kemana-mana, maka peneliti akan menggunakan atau berpedoman pada model Kemmis dan Mc Taggart. Karena menurut peneliti model ini sangat cocok dengan kegiatan penelitian yang akan di lakukan. Adapun penelitian yang akan peneliti laksanakan dimana penelitian ini secara kolaboratif bersama guru mata pelajaran Al-qur'an Hadis

---

<sup>1</sup>Samsu Sumadayo, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2013), 20

mengenai penelitiannya yaitu tentang hasil belajar siswa pada salah satu materi yang terkandung pada mata pelajaran Al-qur'an Hadis tentang problematika dakwah masa kini. Agar mempermudah proses penelitian maka peneliti akan menggambarkan model Kemmis dan Mc Taggart sebagai berikut:



Berdasarkan gambar diatas, untuk mencapai indikator tersebut terangkap dalam satu siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap, yakni: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) observasi (*observing*), (4) refleksi (*reflecting*) untuk perencanaan dalam siklus berikutnya.

Penelitian ini dilakukan dalam dua siklus dengan tahapan sebagai berikut :

### 1. Siklus I

#### a. Tahap perencanaan

Kegiatan dalam penelitian tindakan kelas ini, peneliti dan guru merancang skenario pembelajaran tentang materi

Problematika Dakwah Masa Kini. Adapun rencananya meliputi :

- 1) Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- 2) Membuat Lembar Aktivitas siswa.
- 3) Membuat instrument observasi siswa dan guru

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, guru melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat pada tahap perencanaan. Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan proses pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah dibuat pada tahap perencanaan dengan menerapkan metode *Think-Talk-Write* pada materi problematika dakwah masa kini, kegiatan ini dalam proses pembelajarannya tidak terlepas dari pantauan guru serta adanya pengumpulan data hasil tes dan lembar observasi.

c. Tahap Observasi

Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>2</sup> Pada tahap observasi, observer yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis harus benar-benar mengamati segala aktivitas yang dilakukan siswa dalam

---

<sup>2</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013) . 153

proses pembelajaran, baik pengaruh tindakannya, keadaan dan kendala tindakan<sup>3</sup>

Sehingga dapat mempermudah observer dalam melaksanakan tindakan yang telah di rencanakan sebelumnya.

Hal-hal yang menjadi perhatian dalam kegiatan observasi, seperti situasi kegiatan selama proses pembelajaran, Keaktifan siswa dengan begitu maka di peroleh data-data atau dokumen untuk refleksi berikutnya.

#### d. Tahap refleksi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari siklus I. Dalam tahap ini penulis menganalisis setiap data dan dokumentasi hasil observasi untuk dikaji kembali terkait dengan pembelajaran menggunakan metode *Think-Talk-Write* serta di ambil kesimpulan dan apabila dirasa belum mengalami peningkatan dalam satu siklus maka penulis menyusun kembali dalam siklus ke dua dengan menyusun perencanaan kembali.

## 2. Siklus II

#### a. Tahap perencanaan

Pada tahap ini maka peneliti membuat rencana tindakan seperti pada siklus I dan berdasarkan refleksi pada siklus I. Dimana peneliti memperbaiki RPP, merancang skenario pembelajaran dan menyusun instrument penilaian yang lebih matang.

---

<sup>3</sup>Euis karwati dan Donni juni priansa, *Op.Cit*, 305

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti melaksanakan tindakan pembelajaran berdasarkan RPP yang telah dibuat dalam perencanaan, dari hasil refleksi siklus I.

c. Observasi

Peneliti melakukan observasi terhadap proses pembelajaran sebagaimana yang dilakukan pada siklus I.

d. Refleksi

Peneliti melaksanakan refleksi terhadap pelaksanaan siklus II. Kemudian melakukan analisis dan mengambil kesimpulan terkait proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write*.

#### **D. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah terjadi peningkatan nilai rata-rata dari hasil tes siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write* yaitu hasil belajar siswa pada materi problematika dakwah masa kini minimal 80 % telah mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari jumlah siswa kelas VII B MTs Al-Mubarak yakni mencapai nilai 75.

Penelitian tindakan kelas ini dapat di katakan berhasil apabila syarat-syarat telah terpenuhi.

## E. Instrumen Pengumpul Data

Instrument adalah alat yang digunakan pada saat peneliti menggunakan suatu metode.<sup>4</sup> Instrument pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penelitian tindakan kelas ini terdiri dari :

### 1. Observasi

Observasi merupakan proses pengambilan data dalam penelitian ketika peneliti atau pengamat melihat situasi penelitian. Observasi bertujuan untuk memperoleh informasi, data dan rekaman hal-hal penting dalam proses pembelajaran.<sup>5</sup> Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengadakan pengamatan terhadap aktivitas guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode *Think-Talk-Write* Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah bentuk observasi partisipatif, dimana dalam observasi ini penulis sebagai pengamat ikut serta atau terlibat dalam penelitian ini dengan menggunakan pedoman observasi guru dan siswa.

### 2. Wawancara

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek yang diteliti.<sup>6</sup> Wawancara yang akan dilakukan peneliti yaitu adanya percakapan antara peneliti dengan siswa mengenai pendapatnya tentang penerapan metode *Think-Talk-Write* terhadap mata pelajaran Al-

---

<sup>4</sup>Darwyan Syah, dkk, *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet ke 2 (Jakarta : HAJA Mandiri, 2011). 12

<sup>5</sup>Samsu Sumadoyo, *op.cit.* 82

<sup>6</sup>Hamzah B. Uno, dkk, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011). 104

Qur'an Hadis pokok bahasan Problematika Dakwah Masa Kini sehingga dapat diketahui sejauh mana keberhasilannya .

### 3. Tes

Tes dalam penelitian tindakan kelas merupakan hal penting. Karena tes di pakai untuk mengukur kemampuan siswa. Tes juga bertujuan untuk mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa diantara macam-macam tes salah satunya dengan tes tulis, dimana tes tulis digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa terhadap pemahaman siswa terkait materi Problematika Dakwah Masa Kini.

### 4. Dokumentasi

Dokumentasi juga dilakukan untuk memperoleh sumber data-data yang valid untuk mendukung penelitian yang dilakukan peneliti . Dokumentasi ini di peroleh pada saat kegiatan proses pembelajaran berlangsung.

## **F. Analisis Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini dapat di peroleh melalui dua jenis data untuk menganalisis dan memastikan bahwa data benar sesuai dengan kenyataan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Data kualitatif adalah data yang di peroleh melalui observasi, Data ini merupakan data yang didapatkan dari hasil observasi dengan menyusun lembar observasi untuk mempermudah pengumpulan data. Sedangkan data kuantitatif diperoleh dari tes hasil belajar siswa baik menggunakan pre test maupun pos test agar mendapat data-data yang akurat sekaligus valid. Kemudian hasil tes siswa di analisis untuk melihat dan menentukan peningkatan hasil belajar siswa. Untuk memperoleh data yang di inginkan dari hasil tes



belajar siswa, yaitu dengan menghitung nilai rata-rata kelas. maka peneliti berpedoman pada Rumus dibawah ini:

$$Me = \frac{\sum X}{N}$$

**Ket** :

Me : Nilai rata-rata kelas

$\sum x$  : Jumlah nilai siswa

N : Banyaknya siswa.<sup>7</sup>

Menghitung persentase ketuntasan belajar siswa dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum P}{\sum N} \times 100 \%$$

P : Ketuntasan belajar

$\sum p$  : Jumlah siswa yang tuntas belajar

$\sum N$  : Jumlah siswa.

---

<sup>7</sup>Darwyan Syah, dkk. *Pengantar Statistik Pendidikan*, cet. ke-1, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2006), 33.